

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

###### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Field Research* (penelitian lapangan). Jenis penelitian ini dengan melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh keterangan secara langsung dengan cara mendatangi responden yang berada di MTs Negeri Gajah Demak. Tujuan diadakannya penelitian kualitatif ini adalah untuk memberikan gambaran secara terperinci mengenai penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) di MTs Negeri Gajah Demak.

###### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang bersifat deskriptif berupa kata-kata, gambar bukan angka-angka, walaupun ada angka hanya untuk memperkuat data, bukan menjadi fokus utama analisis data. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses kerja yang seluruh fenomena yang dihadapi diterjemahkan dalam kegiatan sehari-hari, terutama yang berkaitan langsung dengan realitas, fenomena yang akan dilokasi penelitian (latar alamiah).<sup>1</sup> Peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Penelitian ini hanya berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelum para peneliti terjun ke lapangan dan mereka tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah atau *guide* dalam penelitian.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 67.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 14.

## B. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Perolehan data ini, penulis dapat melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan. Seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran Fiqih, dan peserta didik kelas Non Reguler, untuk kemudian memberi sekaligus meminta penjelasan mengenai penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir pada mata pelajaran Fiqih di kelas Non Reguler.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Selanjutnya dalam sumber data sekunder, penulis dapatkan melalui literatur buku-buku kepustakaan dan dokumentasi yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Seperti profil sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, siswa, tenaga kependidikan dan sarana-prasarana.

## C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di MTs Negeri Gajah Demak. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah dengan alasan lokasi tersebut sangat mendukung dengan objek penelitian yakni terdapatnya siswa kelas Non Reguler dengan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) pada mata pelajaran Fiqih.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data,

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 193.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62.

tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>5</sup>

Untuk mengumpulkan serta melengkapi data-data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif secara fundamental bersifat naturalistik yang fokus pada gejala-gejala umum, pola-pola, dan tingkah laku. Fungsinya untuk memperoleh data secara apa adanya langsung dari perilaku subjek penelitian ini.<sup>6</sup> Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

Peneliti juga menggunakan observasi non partisipasi, yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati setiap kegiatan pembelajaran Fiqih bagi siswa kelas Non Reguler di MTs Negeri Gajah Demak.

#### 2. Interview (wawancara)

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi.

Macam-macam *interview* (wawancara) antara lain:

##### a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 308.

<sup>6</sup> Hartono, *Pendidikan Integratif*, STAIN Press, Purwokerto, 2011, hlm. 104..

b. Wawancara Semiterstruktur (*Semistructure Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*)

Salah satu teknik wawancara dalam memperoleh informasi dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.<sup>7</sup>

Dengan menggunakan wawancara tak berstruktur ini diharapkan peneliti akan memperoleh segala informasi lebih mendalam yang disampaikan oleh informan sebagai sumber data primer sehingga data-data pokok penelitian yang diperoleh sesuai dengan judul permasalahan yang peneliti ajukan. Dalam hal ini subyek yang dijadikan responden penelitian adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Fiqih dan siswa kelas Non Reguler di MTs Negeri Gajah Demak.

Wawancara tak berstruktur merupakan wawancara yang berbeda dengan yang terstruktur. Wawancara semacam ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal.<sup>8</sup> Teknik penelitian ini dilaksanakan agar peneliti memperoleh data-data yang akurat dan jelas mengenai semua hal tentang penerapan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 320.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleyong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 139.



strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) pada mata pelajaran Fiqih bagi siswa Non Reguler di MTs Negeri Gajah Demak.

Bahan pertanyaan *interview* (wawancara) dalam penelitian ini adalah mengenai penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir, pelaksanaan pembelajaran Fiqih bagi siswa non reguler, kendala, dan solusi dalam menyelesaikan kendala yang ada pada saat penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir pada mata pelajaran Fiqih bagi siswa Non Reguler.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau kerja-kerja monumental dari seseorang.<sup>9</sup> Dokumentasi adalah teknik dalam penelitian kualitatif yang dilakukan setelah penggunaan teknik observasi dan wawancara.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini agar bisa mengumpulkan data lebih lengkap lagi berkaitan dengan penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen di MTs Negeri Gajah Demak yaitu profil sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, siswa, tenaga kependidikan, dan sarana prasarana sekolah.

## E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut

### 1. Uji *Credibility* (Validitas Interbal)

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan :

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 329.

sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya. Semakin seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan memudahkan terjalin keakraban antara peneliti dan narasumber dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih kompleks dan lengkap.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan Ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>10</sup> Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan penulis akan semakin tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>11</sup>

- 1) Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 370.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV. Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 125.

narasumber dilanjutkan melaksanakan observasi dan dokumentasi objek penelitian.

- 3) Triangulasi waktu merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda. Peneliti tidak hanya meneliti satu kali waktu itu saja, akan tetapi beberapa waktu untuk mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan.

d. *Member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data . Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

e. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi yang dimaksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti, sebagai contoh. Dalam hal ini peneliti melakukan perekaman wawancara, foto, dan keterangan lainnya.

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pemakai, manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.<sup>12</sup>

Seorang peneliti harus menuliskan hasil penelitiannya sejelas-jelasnya agar khalayak umum mengetahui dan memahami isi laporan penelitian itu. Sehingga mereka akan mempertimbangkan untuk menggunakan atau tidak hasil penelitian tersebut.

3. Uji *Dependability* (Reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability*

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 376.

dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

#### 4. Uji *Confirmability* (Obyektivitas)

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar *confirmability*.<sup>13</sup>

### F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan berlangsung sebelum, selama, dan setelah penulis memasuki lapangan. Analisis data difokuskan selama di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>14</sup> Pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara yakni melalui *setting* alamiah, laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Dilihat dari sumber datanya dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Jika dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan ketiganya.<sup>15</sup> Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification*.

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>16</sup> Pada saat peneliti berada di MTs Negeri Gajah Demak, peneliti merangkum, memilih, dan memfokuskan pada penerapan strategi

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 377.

<sup>14</sup> Hartono., *Op. Cit.*, hlm. 108-109.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.193.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 338.



pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) pada mata pelajaran Fiqih di kelas Non Reguler.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>17</sup> Pada tahap ini peneliti membuat uraian singkat dan bagan yang berkaitan dengan hasil penelitian sementara yang ditemukan di MTs Negeri Gajah Demak mengenai penerapan yang strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) pada mata pelajaran Fiqih di kelas Non Reguler.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

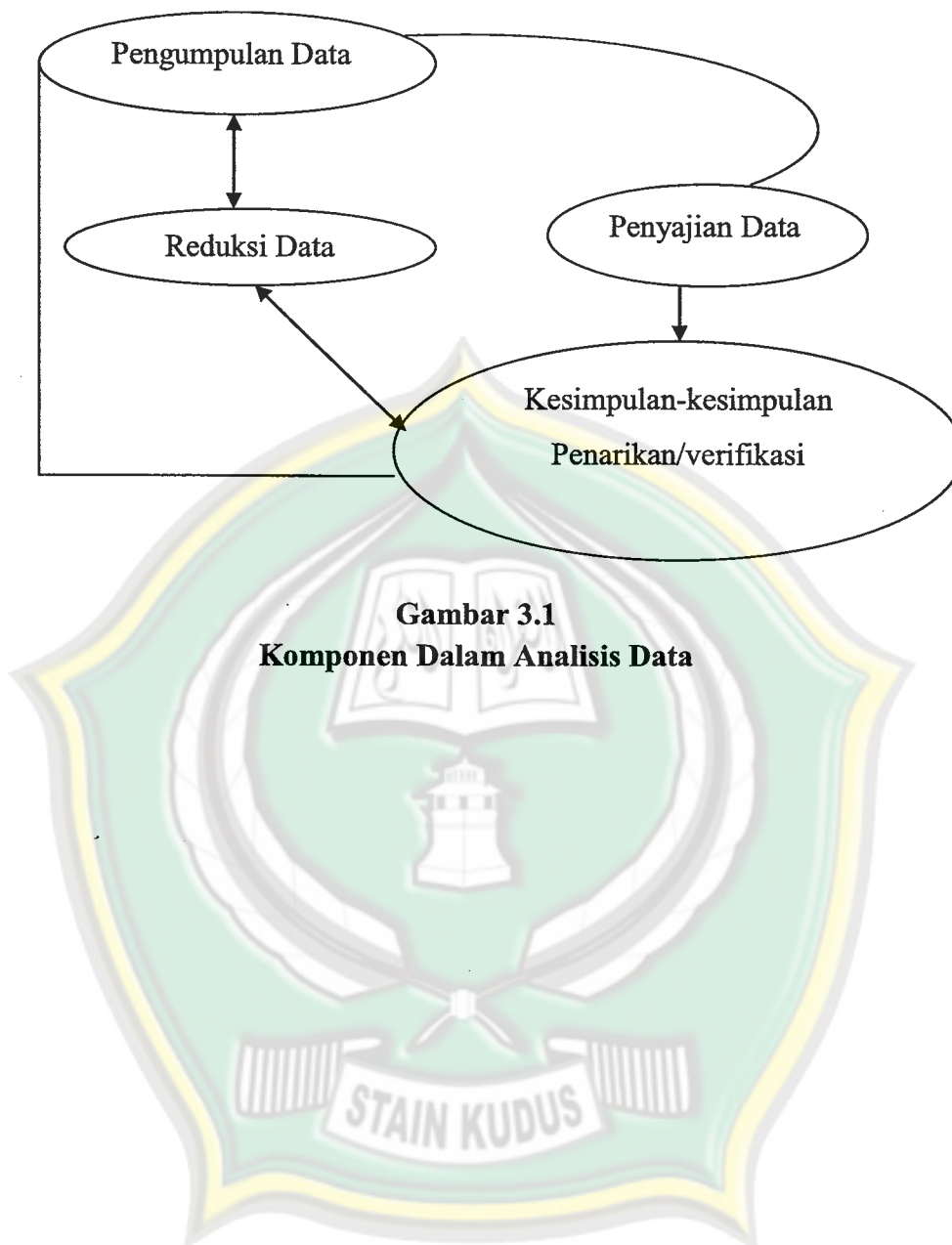
Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>18</sup>

Pada langkah ini peneliti membuat kesimpulan sementara yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) pada mata pelajaran Fiqih di kelas Non Reguler MTs Negeri Gajah Demak. Setelah benar-benar ditemukan adanya bukti-bukti yang valid maka diharapkan kesimpulan pada tahap ini akan menjadi temuan yang belum pernah ditemukan orang lain sebelumnya. Untuk mempermudah pemahaman tentang analisis data, maka penulis membuat bagan alur komponen dalam analisis data yang dapat dilihat pada gambar 3.1.

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 341.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 345.



**Gambar 3.1**  
**Komponen Dalam Analisis Data**